

# XXI

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/**

*PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES*

***LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN/***  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024*



**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

---

---

**ISI/CONTENTS**

Halaman/Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/  
*BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024/*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR YEARS  
ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024:*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION* ..... 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME* ..... 3 - 4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY* ..... 5

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS* ..... 6

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS* ..... 7 - 48

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

# PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA Tbk

Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A, Jakarta 10340, Indonesia. T. (021) 3190 1188 F. (021) 3190 7321

www.cinema21.co.id

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK

## BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024 PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini,

1. Nama : Suryo Suherman  
Alamat kantor : Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A Jakarta  
Telepon : 021 – 319 01188  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tri Rudy Anitio  
Alamat kantor : Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A Jakarta  
Telepon : 021 – 319 01188  
Jabatan : Direktur

atas nama Direksi, menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami buat dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan tepat;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned,

1. Name : Suryo Suherman  
Office address : Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A Jakarta  
Telephone : 021 - 319 01188  
Title : President Director
2. Name : Tri Rudy Anitio  
Office address : Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A Jakarta  
Telephone : 021 - 319 01188  
Title : Director

on behalf of the Board of Directors, declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;  
b. The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any material information or facts that would be material to the consolidated financial statements;
4. We are responsible for the internal control.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 5 Maret/March 2026

  
Suryo Suherman  
Direktur Utama/  
President Director

Tri Rudy Anitio  
Direktur/  
Director

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

31 DESEMBER 2025 DAN 2024/  
31 DECEMBER 2025 AND 2024

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2025	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b><u>ASET LANCAR</u></b>				<b><u>CURRENT ASSETS</u></b>
Kas dan setara kas	4	1,810,983	2,024,824	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lainnya, pihak ketiga	5	105,163	75,035	Trade and other receivables, third parties
Pajak dibayar dimuka		1,555	2,844	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	6	127,691	150,733	Other current assets
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>2,045,392</b>	<b>2,253,436</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b><u>ASET TIDAK LANCAR</u></b>				<b><u>NON-CURRENT ASSETS</u></b>
Aset tetap	7	4,436,639	4,396,843	Fixed assets
Aset pajak tangguhan		72,079	81,624	Deferred tax assets
Uang muka untuk pembelian aset tetap				Advance payment for purchase of fixed assets
- Pihak ketiga		72,473	104,862	Third parties -
- Pihak berelasi	17c	21,391	70,875	Related parties -
Klaim pengembalian pajak		2,354	399	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya		112,991	100,471	Other non-current assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>4,717,927</b>	<b>4,755,074</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>6,763,319</b>	<b>7,008,510</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

31 DESEMBER 2025 DAN 2024/  
31 DECEMBER 2025 AND 2024

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 2025	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b><u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u></b>				<b><u>CURRENT LIABILITIES</u></b>
Utang usaha dan utang lainnya				Trade and other payables
- Pihak ketiga	8	288,333	222,820	Third parties -
- Pihak berelasi	17,8	24,172	51,044	Related parties -
Utang pajak penghasilan	9a	89,401	111,660	Income tax payable
Utang pajak lainnya		108,671	75,953	Other taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	10	119,370	137,999	Unearned revenue
Liabilitas sewa	7	95,881	96,087	Lease liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>725,828</b>	<b>695,563</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b><u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u></b>				<b><u>NON-CURRENT LIABILITIES</u></b>
Liabilitas pajak tangguhan		1,388	832	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	7	1,581,287	1,579,003	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	11	91,589	110,695	Employee benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya		23,368	21,715	Other non-current liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>1,697,632</b>	<b>1,712,245</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>2,423,460</b>	<b>2,407,808</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b><u>EKUITAS</u></b>				<b><u>EQUITY</u></b>
Modal saham	12	666,760	666,760	Share capital
Tambahan modal disetor	12	2,107,285	2,107,285	Additional paid-in capital
Saham treasury	12	(231,335)	-	Treasury shares
Komponen ekuitas lainnya		143,296	143,296	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		133,352	133,352	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		1,317,181	1,339,174	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4,136,539	4,389,867	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	14	203,320	210,835	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>4,339,859</b>	<b>4,600,702</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>6,763,319</b>	<b>7,008,510</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/  
*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Tahun – tahun yang berakhir 31 Desember/ <i>Years ended 31 December</i>		
		2025	2024	
Pendapatan				<i>Revenue</i>
Tiket		3,564,471	3,543,717	<i>Ticket</i>
Makanan dan minuman		1,997,913	1,933,060	<i>Food and beverages</i>
Iklan		122,880	93,897	<i>Advertisement</i>
<i>Digital platform</i>		143,919	107,293	<i>Digital platform</i>
Acara dan pendapatan lainnya		31,219	33,815	<i>Event and other revenues</i>
Total pendapatan	15	5,860,402	5,711,782	<i>Total revenues</i>
Beban dan biaya operasi				<i>Operating cost and expenses</i>
Beban penayangan film		(1,782,235)	(1,771,858)	<i>Film exhibition costs</i>
Beban makanan dan minuman		(522,386)	(506,268)	<i>Food and beverage costs</i>
Beban penyediaan <i>digital platform</i>		(31,464)	(23,938)	<i>Cost of providing digital platform</i>
Beban operasional, di luar penyusutan aset tetap	16	(1,702,446)	(1,612,118)	<i>Operating expense, excluding depreciation of fixed assets</i>
Beban penyusutan aset tetap	7	(791,951)	(757,450)	<i>Depreciation expense of fixed assets</i>
Lainnya		(2,713)	(3,130)	<i>Others</i>
Total beban dan biaya operasi		(4,833,195)	(4,674,762)	<i>Total operating cost and expenses</i>
Pendapatan (beban) lainnya				<i>Other income (expense)</i>
Penghasilan lainnya		29,766	30,607	<i>Other income</i>
Beban lainnya		(6,417)	(11,717)	<i>Other expenses</i>
Total pendapatan (beban) lainnya, neto		23,349	18,890	<i>Total other income (expense), net</i>
<b>LABA USAHA</b>		1,050,556	1,055,910	<b><i>OPERATING PROFIT</i></b>
Penghasilan keuangan		73,288	86,275	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(146,190)	(143,357)	<i>Finance costs</i>
<b>BEBAN KEUANGAN NETO</b>		(72,902)	(57,082)	<b><i>NET FINANCE COST</i></b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		977,654	998,828	<b><i>PROFIT BEFORE INCOME TAX</i></b>
Beban pajak penghasilan	9b	(201,413)	(196,284)	<i>Income tax expenses</i>
<b>LABA -DIPINDAHKAN</b>		<b>776,241</b>	<b>802,544</b>	<b><i>PROFIT -CARRYFORWARD</i></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun – tahun yang berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		
		2025	2024	
<b>LABA - PINDAHAN</b>		776,241	802,544	<b>PROFIT - CARRIED FORWARD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	11	19,713	12,437	<i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		(4,337)	(2,736)	<i>Tax on other comprehensive income</i>
Penghasilan komprehensif lain, neto		15,376	9,701	<i>Other comprehensive income net</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>791,617</b>	<b>812,245</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Laba yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		704,755	728,950	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		71,486	73,594	<i>Non-controlling interest</i>
		<b>776,241</b>	<b>802,544</b>	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		719,282	738,278	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	14	72,335	73,967	<i>Non-controlling interest</i>
		<b>791,617</b>	<b>812,245</b>	
<b>Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam nilai penuh)</b>	18	<b>8.53</b>	<b>8.75</b>	<b>Earnings per share, basic and dilutive (in full amount)</b>
<b>Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan, dan amortisasi</b>	19	<b>1,846,146</b>	<b>1,816,636</b>	<b>Earnings before interest, tax, depreciation and amortization</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024/  
31 DECEMBER 2025 AND 2024

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham Tresuri/ Treasury Shares	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaanya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	666,760	2,107,285	-	143,296	120,016	1,697,717	4,735,074	224,262	4,959,336	Balance as of 31 December 2023
Penghasilan komprehensif - 2024:										Comprehensive income - 2024:
Laba dalam tahun berjalan	-	-	-	-	-	728,950	728,950	73,594	802,544	Profit during the year
Penghasilan komprehensif lain, bersih	-	-	-	-	-	9,328	9,328	373	9,701	Other comprehensive income, net of tax
Saldo laba yang dicadangkan	13	-	-	-	13,336	(13,336)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali	14	-	-	-	-	-	-	(87,394)	(87,394)	Dividend paid to non-controlling interest
Pembagian dividen kas	13	-	-	-	-	(1,083,485)	(1,083,485)	-	(1,083,485)	Distribution of cash dividend
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	666,760	2,107,285	-	143,296	133,352	1,339,174	4,389,867	210,835	4,600,702	Balance as of 31 December 2024
Penghasilan komprehensif - 2025:										Comprehensive income - 2025:
Laba dalam tahun berjalan	-	-	-	-	-	704,755	704,755	71,486	776,241	Profit during the year
Penghasilan komprehensif lain, bersih	-	-	-	-	-	14,527	14,527	849	15,376	Other comprehensive income, net of tax
Pembelian saham treasury	12	-	(231,335)	-	-	-	(231,335)	-	(231,335)	Treasury Shares
Saldo laba yang dicadangkan	13	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated retained earnings
Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali	14	-	-	-	-	-	-	(79,850)	(79,850)	Dividend paid to non-controlling interest
Pembagian dividen kas	13	-	-	-	-	(741,275)	(741,275)	-	(741,275)	Distribution of cash dividend
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	666,760	2,107,285	(231,335)	143,296	133,352	1,317,181	4,136,539	203,320	4,339,859	Balance as of 31 December 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun – tahun yang berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		
		2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		5,840,675	5,702,189	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga		73,683	87,399	Cash received from interest income
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok		(3,292,755)	(3,347,231)	Suppliers
Karyawan		(691,190)	(644,394)	Employees
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya		(187,146)	(154,222)	Payment of income and other tax
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>1,743,267</b>	<b>1,643,741</b>	<b>Net cash flows from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan aset		736	2,429	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap		(656,581)	(910,078)	Acquisition of fixed assets
Uang muka sewa		(203)	(127)	Prepaid rental
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(656,048)</b>	<b>(907,776)</b>	<b>Net cash flows from used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembelian tresuri saham	12	(231,335)	-	Acquisition treasury shares
Pembayaran liabilitas sewa	7	(248,600)	(227,080)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	13, 14	(821,125)	(1,170,879)	Cash dividends paid
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(1,301,060)</b>	<b>(1,397,959)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(213,841)</b>	<b>(661,994)</b>	<b>NET (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>2,024,824</b>	<b>2,686,818</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>1,810,983</b>	<b>2,024,824</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**1. UMUM**

**1. GENERAL**

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (“Perseroan”), suatu perseroan yang berkedudukan di Indonesia, didirikan pada tanggal 7 Juni 1988 dengan akta pendirian No. 67 oleh Benny Kristianto, S.H., yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan keputusan No. C2.8731.HT.01.01-TH88 tanggal 16 September 1988. Akta pendirian didaftarkan dengan No. 109/1988 tanggal 11 Oktober 1988 dan diumumkan dalam tambahan No. 4956 pada Berita Negara Indonesia No. 80, tanggal 6 Oktober 1992.

Anggaran dasar Perseroan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir tertuang pada akta notaris Aulia Taufani, SH. No. 41, tanggal 23 Agustus 2023 mengenai perubahan modal ditempatkan/disetur. Atas perubahan tersebut telah diterbitkan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0114253 tanggal 6 September 2023.

Perseroan bergerak dalam aktivitas pemutaran film dan perusahaan *holding*, restoran, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, penyewaan *venue*, penyelenggaraan aktivitas MICE (*Meeting, Incentives, Conferences and Exhibitions*) dan *event* khusus.

Perseroan berkantor pusat di Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A, Jakarta. Perseroan memiliki dan mengoperasikan jaringan bioskop dan penyediaan kegiatan makanan dengan merek dagang 21, Cinema 21, XXI, Cinema XXI, the Premiere, m.tix, XXI Café, XXI lounge, m.food extra speed, XXI Ballroom dan the Club XXI yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran umum efek

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, SH. No. 41 tanggal 23 Agustus 2023 yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.03-0114253 tanggal 6 September 2023, sebagai akibat dari telah terlaksananya penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering/IPO*) dan pencatan saham Perseroan di PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Dewan Komisaris dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetur Perseroan dari Rp 600.080.000.000 menjadi Rp 666.760.000.000.

a. *Establishment and General Information*

*PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (the “Company”) an Indonesian domiciled company, established on 7 June 1988 by deed of establishment No. 67, by Benny Kristianto, S.H., which was approved by the Minister of Justice under the decree No. C2.8731.HT.01.01-TH88 dated 16 September 1988. The deed of establishment was registered with No. 109/1988 dated 11 October 1988 and published in Supplement No. 4956 to State Gazette No. 80, dated 6 October 1992.*

*The Company’s articles of association have been amended several times with the latest amendment based on the deed of notary public Aulia Taufani, SH. No. 41 dated 23 August 2023 regarding changes in issued/paid up capital. The amendment has been received and notified by letter No. AHU-AH.01.03-0114253 dated 6 September 2023.*

*The Company is engaged in movie screening and holding company activities, restaurant, other management consulting, venue rental, organizing MICE (Meeting, Incentives, Conferences and Exhibitions) activities and special event.*

*The Company’s head office is located at Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A, Jakarta. The Company owns and operates cinemas network and food serving activities with trademark, including: 21, Cinema 21, XXI, Cinema XXI, the Premiere, m.tix, XXI Café, XXI lounge, m.food extra speed, XXI Ballroom, and the Club XXI located throughout Indonesia.*

b. *Public offering of securities*

*Based on Notary Deed Aulia Taufani, SH. No. 41 dated August 23, 2023 which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidence by the Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0114253 dated 6 September 2023, as a result of the Initial Public Offering (IPO) and listing of the Company’s shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Board of Commissioners approved and agreed to increase the Company’s paid-up and issued capital from Rp 600,080,000,000 to Rp 666,760,000,000.*

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

b. Penawaran umum efek (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Juli 2023, Perseroan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam suratnya No. S-186/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum saham perdana melalui pasar modal dengan menerbitkan 8.335.000.000 saham (10% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan harga penawaran Rp 270 (Rupiah penuh) per saham.

Sesuai dengan surat PT Bursa Efek Indonesia No. S-06159/BEL.PP2/07-2023 tanggal 27 Juli 2023 perihal Persetujuan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk., saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 2 Agustus 2023 dengan kode CNMA.

c. Entitas Anak

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

b. Public offering of securities (Continued)

On 25 July 2023, the Company received the effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (“OJK”) in its letter No. S-186/D.04/2023 to conduct an Initial Public Offering through the capital market by issuing 8,335,000,000 shares (10% of shares, issued and fully paid-up) at Rp 270 (whole Rupiah) per share.

Based on a letter from PT Bursa Efek Indonesia No.S-06159/BEL.PP2/07-2023 dated 27 July 2023 regarding the Approval for Listing Equity Securities of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk., the Company’s shares are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from 2 August 2023 with ticker symbol CNMA.

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak / Name of subsidiaries	Kegiatan bisnis/ Business activity	Lokasi/ Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
<b>Kepemilikan langsung/Direct ownership</b>							
PT Lestari Mitra Sembada (LMS)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ Cinema industry and provision of food and beverages	Jakarta Indonesia	2006	75.00%	75.00%	639,799	705,285
PT Lia Anugrah Semesta (LIA)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ Cinema industry and provision of food and beverages	Jakarta Indonesia	1990	70.00%	70.00%	110,791	110,376
PT Intra Mandiri (IM)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ Cinema industry and provision of food and beverages	Jakarta, Indonesia	1992	100.00%	100.00%	100,688	102,036
PT Pan Mitra Sembada (PMS)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ Cinema industry and provision of food and beverages	Jakarta Indonesia	1989	66.67%	66.67%	74,774	82,195
PT Kharisma Maju Abadi (KMA)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ Cinema industry and provision of food and beverages	Jakarta Indonesia	1990	70.00%	70.00%	85,869	88,470
PT Kartika Insani Raya (KIR)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ Cinema industry and provision of food and beverages	Jakarta Indonesia	1989	100.00%	100.00%	30,824	27,098

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

<b>1. UMUM (Lanjutan)</b>	<b>1. GENERAL (Continued)</b>
---------------------------	-------------------------------

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak / Name of subsidiaries	Kegiatan bisnis/ Business activity	Lokasi/ Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
PT Sekar Saridana (SSD)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ <i>Cinema industry and provision of food and beverages</i>	Jakarta Indonesia	2002	100.00%	100.00%	40,294	46,630
PT Gading Adipermai (GAP)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ <i>Cinema industry and provision of food and beverages</i>	Jakarta Indonesia	1989	70.00%	70.00%	19,410	19,772
PT Nusantara Elang Sejahtera (NES)	Penyediaan platform tiket online / <i>Provide online ticketing platform</i>	Jakarta, Indonesia	2017	60.00%	60.00%	143,724	63,566
PT Sanggar Usaha Mandiri (SUM)	Penyewaan tanah/ <i>Land leasing</i>	Jakarta Indonesia	1989	100.00%	100.00%	256	26,904
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirect ownership through PT Intra Mandiri</b>							
PT Prima Mandala (PM)	Industri bioskop dan penyediaan Makanan dan minuman/ <i>Cinema Industry and provision of food and beverages</i>	Malang, Indonesia	1989	50.00%	50.00%	7,921	5,061

Perseroan dan entitas anaknya secara kolektif disebut sebagai Grup.

*The Company and its subsidiaries are collectively referred to as the Group.*

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah seluruh komisaris dan direksi.

*Key management includes all commissioner and directors.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

*As of 31 December 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:*

	2025	2024	<i>Board of Commissioners</i>
<u>Dewan Komisaris</u>			
Komisaris Utama	Ongki Wanadjati Dana	Ongki Wanadjati Dana	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Melia Suherman	Melia Suherman	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Harris Lasmana	Harris Lasmana	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Sacheen Harris Lasmana	Sacheen Harris Lasmana	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Edwin Surya Winarta	Edwin Surya Winarta	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Mohammad Noor Rachman Soejoeti*	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Ongki Wanadjati Dana	Ongki Wanadjati Dana	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Ariani Vidya Sofjan	Ariani Vidya Sofjan	<i>Independent Commissioner</i>

\* Mengundurkan diri pada tanggal 16 Februari 2026.

*\* Resigned on 16 February 2026.*

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

<b>1. UMUM (Lanjutan)</b>	<b>1. GENERAL (Continued)</b>
---------------------------	-------------------------------

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

	2025	2024	
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Suryo Suherman	Suryo Suherman	President Director
Direktur	Arif Suherman	Arif Suherman	Director
Direktur	Tri Rudy Anitio	Tri Rudy Anitio	Director
Direktur	Dody Suhartono	Dody Suhartono	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Mohammad Noor Rachman Soejoeti*	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Chairman
Anggota	Fitradewata Teramihardja	Fitradewata Teramihardja	Member
Anggota	Sammy TS Lalamentik	Sammy TS Lalamentik	Member

\* Mengundurkan diri pada tanggal 16 Februari 2026.

\* Resigned on 16 February 2026.

Pada masing-masing tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Grup adalah 1.222 orang dan 1.325 orang (tidak diaudit).

As of 31 December 2025 and 2024, the permanent employees of the Group were 1,222 people and 1,325 people, respectively (unaudited).

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (“SAK Indonesia”) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya telah dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK Indonesia”) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, whose function has been transferred to Otoritas Jasa Keuangan starting 1 January 2013) regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Laporan keuangan konsolidasian Grup disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 5 Maret 2026.

b. The consolidated financial statements of the Group were authorized for issuance by the Board of Directors on 5 March 2026.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

c. Basis of measurement

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost concept, except where the accounting standards required fair value measurement, and also using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

d. Statement of cash flows

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing, and financing activities.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

e. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Kecuali dinyatakan lain, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan ke dalam jutaan Rupiah terdekat.

e. *Functional and presentation currency*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Unless otherwise specified, the financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.*

f. Dasar konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan milik Perseroan dan entitas anak dimana Perseroan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

f. *Basis of consolidation*

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries in which the Company has the ability to control the subsidiaries, both directly or indirectly.*

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terkepos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Perseroan di entitas.

*Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasi sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

*Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company, and are no longer consolidated from the date such control ceases.*

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.*

Kepentingan non-pengendali atas laba dan atas jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba (rugi) konsolidasian dan penghasilan (kerugian) komprehensif konsolidasian yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Non-controlling interests in profit and in comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable consolidated profit (loss) and consolidated comprehensive income (loss) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian dari tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

*Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.*

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material, kecuali dinyatakan lain.

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects, unless otherwise stated.*

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**f. Dasar konsolidasi (Lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara entitas-entitas yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar entitas yang belum direalisasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**g. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk di dalam Catatan 3c, 3d dan 7 – estimasi masa manfaat aset tetap dan periode sewa, serta Catatan 3e dan 11 – pengukuran kewajiban imbalan kerja: asumsi aktuaria.

**h. Perubahan kebijakan akuntansi material – Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang terbit tapi belum efektif**

Beberapa amandemen atau revisi standar akuntansi telah diterbitkan namun belum efektif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan belum diterapkan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini. Diantaranya, amandemen atas PSAK berikut ini akan efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027, yang mungkin relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup di masa mendatang, dan mungkin mensyaratkan penerapan retrospektif sesuai PSAK 208, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”:

- PSAK 118 – Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201 Penyajian Laporan Keuangan. Standar akuntansi baru ini memperkenalkan, di antaranya, persyaratan baru utama berikut ini:

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**f. Basis of consolidation (Continued)**

All material transactions and balances between consolidated entities have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

**g. Use of judgments, estimates and assumptions**

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognised prospectively.

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in Notes 3c, 3d and 7 – estimated useful life of fixed assets and lease period, and Notes 3e and 11 – measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions.

**h. Changes in material accounting policies – Statements of Financial Accounting Standard (“PSAK”) issued but not yet effective**

Certain amendments to or revised accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2025, and have not been applied in preparing these consolidated financial statements. Among them, the following PSAK, which will become effective for reporting period beginning on or after 1 January 2027, may be relevant to the Group's future consolidated financial statements, and may require retrospective application under PSAK 208, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors”:

- PSAK 118 – Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201 Presentation of Financial Statements. The new accounting standard introduces, among others, the following key new requirements:

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

---

---

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

h. Perubahan kebijakan akuntansi material – Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang terbit tapi belum efektif (Lanjutan)

- Grup diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban ke dalam lima kategori dalam laporan laba rugi konsolidasian, yaitu kategori operasi, investasi, pendanaan, operasi yang dihentikan, dan pajak penghasilan. Grup juga diwajibkan untuk menyajikan subtotal laba operasi, subtotal baru yang didefinisikan. Laba neto Grup tidak akan berubah.
- Ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) diungkapkan dalam satu catatan di dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Panduan tambahan diberikan tentang cara mengelompokkan informasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup masih dalam proses menilai dampak PSAK 118, khususnya terkait struktur laporan laba rugi konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian Grup. Grup juga sedang menilai dampak terhadap pengelompokan informasi dalam laporan keuangan konsolidasian, termasuk untuk pos-pos yang saat ini berlabel 'lain-lain'.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan besarnya dampak retrospektif, jika ada, dari penerapan standar dan amendemen atas standar tersebut di masa depan terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi konsolidasian Grup.

---

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan-kebijakan akuntansi material dibawah ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya dalam waktu tiga bulan atau kurang terhitung sejak ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

---

---

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*h. Changes in material accounting policies – Statements of Financial Accounting Standard (“PSAK”) issued but not yet effective (Continued)*

- The Group is required to classify all income and expenses into five categories in the consolidated statement of profit or loss, namely the operating, investing, financing, discontinued operations and income tax categories. The Group is also required to present operating profit subtotal, a newly-defined subtotal. Groups' net profit will not change.*
- Management-defined performance measures (MPMs) are disclosed in a single note in the consolidated financial statements.*
- Enhanced guidance is provided on how to group information in the consolidated financial statements.*

*The Group is still in the process of assessing the impact of PSAK 118, particularly with respect to the structure of the Group's consolidated statement of profit or loss and the consolidated statement of cash flows. The Group is also assessing the impact on how information is grouped in the consolidated financial statements, including for items currently labeled as 'other'.*

*As of the issuance date of these consolidated financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards and amendments to standards will have on the Group's consolidated financial position and operating results.*

---

---

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

*The material accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.*

*a. Cash and cash equivalents*

*Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.*

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Persediaan**

Persediaan diukur berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah; biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan mencakup pengeluaran yang timbul untuk memperoleh persediaan tersebut serta biaya lain untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi saat ini. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual yang diperlukan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

**b. Inventory**

*Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using the weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their present condition and location. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.*

**c. Aset tetap**

Aset tetap (termasuk aset hak-guna, lihat Catatan 3d), diukur dengan model biaya, yaitu awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat dari aset sebagai berikut:

**c. Fixed assets**

*Fixed assets (including right-of-use assets, see Note 3d) are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently are carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

Pengembangan prasarana	10 tahun/years	<i>Leasehold improvements</i>
Aset hak-guna	10 – 20 tahun/years	<i>Right-of-use assets</i>
Peralatan studio dan kantor	5 – 10 tahun/years	<i>Studio and office equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	8 tahun/years	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	5 tahun/years	<i>Vehicles</i>

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang sekurang-kurangnya pada setiap tanggal pelaporan, dan jika diperlukan akan disesuaikan dan diterapkan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku.

*The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each reporting date, and if required, they will be adjusted and applied in accordance with the prevailing accounting standards.*

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi. Jika bagian yang signifikan dari aset tetap mempunyai masa manfaat yang berbeda, maka bagian tersebut diperhitungkan sebagai komponen aset tetap tersendiri.

*Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc, that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized. If significant parts of an item of fixed assets have different useful lives, then they are accounted for as separate items of fixed assets.*

Masa manfaat dan metode penyusutan (termasuk nilai residu, jika berlaku) ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap tanggal pelaporan dan dampak dari perubahan estimasi tersebut diakui secara prospektif.

*The estimated useful lives and depreciation methods (including residual value, if applicable) are reviewed at least at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

Aset tetap yang dilepas atau telah dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

*Fixed assets that are disposed or are sold, are removed from the related group of fixed assets, and the gains or losses are recognized in profit or loss.*

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

d. Sewa

Pada tanggal insepri suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung suatu sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian, jika semua kondisi berikut ini terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan seluruh kapasitas suatu aset identifikasian secara substansial yang secara fisik dapat dibedakan (sebagaimana dinyatakan secara eksplisit atau implisit di dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian; yaitu Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal insepri atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat aset tersebut berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

d. Leases

*At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset, if all of the following conditions are met:*

- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

*At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.*

*The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.*

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

d. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak-guna ditentukan dengan menggunakan basis yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, dapat menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Grup menentukan suku bunga pinjaman inkrementalnya dengan mendapatkan suku bunga dari sumber pembiayaan eksternal.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Pembayaran minimum yang harus dibayarkan untuk kontrak sewa dengan skema bagi hasil pendapatan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali jika Grup cukup yakin untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

d. Leases (Continued)

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, it can be using the Group's incremental borrowing rate.*

*The Group determines its incremental borrowing rate by obtaining interest rates from external financing source.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Minimum required payment from lease contracts with revenue sharing arrangement;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group reasonably certain not to terminate early.*

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

d. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah nilainya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Aset hak-guna Grup disajikan sebagai “Aset tetap” dan liabilitas sewa disajikan sebagai “Liabilitas sewa” di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa bagi hasil pendapatan yang tidak terdapat pembayaran minimum yang harus dibayarkan.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

e. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

d. Leases (Continued)

*The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group’s estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.*

*When the lease liability is remeasured this way, either a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or the amount is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.*

*The Group’s right-of-use assets are presented as “Fixed assets” and lease liabilities are presented as “Lease liabilities” in the consolidated statement of financial position.*

*The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for lease contracts with revenue sharing arrangement which have no minimum payment requirement.*

Short-term leases and leases of low-value assets

*The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

e. Employee benefits

*The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected-unit-credit method.*

*Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.*

*When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.*

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan

(i) Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan (kecuali merupakan piutang tanpa komponen pendanaan signifikan) dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan atau liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitannya. Piutang tanpa komponen pendanaan signifikan pada awalnya diukur pada harga transaksi.

(ii) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan dan entitas anak mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi dua kondisi berikut:

- Dikelola dalam model bisnis dengan tujuan memiliki aset untuk mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

(iii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga serta keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

f. Financial instruments

(i) Recognition and initial measurement

Financial assets (unless it is a receivable without significant financing component) and financial liabilities are initially recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus or minus transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. A receivable without a significant financing component is initially measured at the transaction price.

(ii) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) or fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, unless the Group change its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:

- It is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows; and
- its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interests on the principal amount outstanding.

The financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

(iii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition are also recognized in profit or loss.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*f.* Instrumen keuangan (Lanjutan)

*f.* Financial instruments (Continued)

(iv) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Grup melakukan transaksi di mana Grup mengalihkan aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan, tetapi mempertahankan seluruh ataupun secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan. Dalam kasus ini, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Grup juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat jangka waktunya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dimana liabilitas keuangan baru, berdasarkan jangka waktu yang dimodifikasi tersebut diakui pada nilai wajar.

(v) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(vi) Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian atas kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat aset bruto.

Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umurnya, kecuali untuk kas di bank dimana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekpektasian instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, sehingga penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lainnya diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umur.

(iv) Derecognition

Financial assets

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and reward of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

Financial liabilities

The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

(v) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(vi) Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss (ECL) on financial assets measured at amortized cost.

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

Loss allowances for financial assets are measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The Group measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for cash in banks for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.

Loss allowances for trade and other receivables are measured at an amount that represents the lifetime ECL.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

g. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur sebesar imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup memperoleh pendapatan terutama dari penjualan tiket bioskop, makanan dan minuman, *convenience fee* dari platform digital, menyewakan tempat untuk acara, dan penayangan iklan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan pelaksanaan kewajiban dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait.

**Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan,  
termasuk syarat pembayaran yang signifikan/  
*Nature and timing of satisfaction of performance obligations,  
including significant payment terms***

Untuk penjualan tiket bioskop, Grup memenuhi kewajibannya pada saat tiket dicetak. Pembayaran dari pelanggan diterima pada saat tiket dicetak/*For sale of cinema ticket, the Group fulfills its obligation when ticket is printed at cinema. Payments from customers are received upon the print of cinema ticket.*

Untuk makanan dan minuman, Grup memenuhi kewajibannya pada saat makanan dan minuman diserahkan kepada pelanggan bersamaan dengan pembayaran dari pelanggan (*point of sale*)/*For sale of foods and beverages, the Group fulfills its obligation when foods and beverages are handed over to customers upon the receipt of payment from customers (point of sale).*

Untuk *digital platform*, Grup memenuhi kewajibannya pada saat pelanggan melakukan pembelian tiket bioskop atau makanan dan minuman pada *website* atau aplikasi daring Grup/*For digital platform, the Group fulfills its obligation when customers make payment for purchase of movie ticket or food and beverages in the Group's website or online application.*

Untuk pendapatan sewa tempat acara, Grup memenuhi kewajibannya pada saat acara diadakan. Pembayaran dari pelanggan diterima sebelum acara diadakan/*For revenue from premises rental for events, the Group fulfills its obligation when the event is held. Payments from customers are received before the event is held.*

g. Revenue recognition

*Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group derives its revenues principally from sale of cinema ticket, food and beverages, convenience fee from digital platform, premises rental for events, and advertisement.*

*The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.*

**Kebijakan pengakuan pendapatan/Revenue  
recognition policies**

Pendapatan diakui pada waktu tertentu, yaitu saat tiket dicetak di bioskop/*Revenue is recognized at point in time, i.e. when the ticket is printed at cinema.*

Pendapatan diakui pada waktu tertentu, yaitu saat makanan dan minuman diserahkan kepada pelanggan/*Revenue is recognized at point in time, i.e. when foods and beverages are handed over to customers.*

Pendapatan diakui pada waktu tertentu, yaitu saat pelanggan melakukan pembayaran di *website* atau aplikasi daring /*Revenue is recognized at point in time, i.e. when customers make payment in the Group's website or online application.*

Pendapatan diakui pada waktu tertentu, yaitu saat acara diadakan/*Revenue is recognized at point in time, i.e. when the event is held.*

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

g. Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

**Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan,  
termasuk syarat pembayaran yang signifikan/  
Nature and timing of satisfaction of performance obligations,  
including significant payment terms**

Untuk pendapatan iklan, Grup memenuhi kewajibannya sepanjang masa kontrak penayangan iklan/For advertisement revenue, the Group fulfills its obligation over the duration of contract for advertisement viewing.

Tidak ada pelaksanaan kewajiban material yang belum dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

h. Transaksi mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional Grup (Rupiah) dengan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter berdenominasi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs dari penjabaran aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi pada umumnya diakui pada laba rugi.

i. Penghasilan dan biaya keuangan

Penghasilan keuangan terdiri dari penghasilan bunga atas dana yang ditempatkan pada bank. Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan atau beban keuangan bergantung pada apakah jumlah pergerakan kurs berada pada laba atau rugi neto. Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas pinjaman.

g. Revenue recognition (Continued)

**Kebijakan pengakuan pendapatan/ Revenue  
recognition policies**

Pendapatan diakui sepanjang waktu, yaitu selama masa kontrak penayangan iklan/Revenue is recognized over time, i.e. over the duration of contract for advertisement viewing.

There were no unsatisfied material performance obligations as of 31 December 2025 and 2024.

h. Foreign currency transactions

Transactions in foreign currencies are translated to the Group's functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

i. Finance income and finance costs

Finance income comprises interest income on funds placed in the banks. Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance costs depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss. Finance costs comprises interest expenses on borrowings.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

j. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan jumlah atas pajak yang dibayarkan, atau terutang atas pendapatan kena pajak atau kerugian pajak selama tahun berjalan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga mencakup penyesuaian terhadap provisi pajak yang dibuat tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketentuan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan untuk dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi yang timbul di periode berjalan yang diharapkan akan direalisasi pada periode mendatang, sepanjang realisasi manfaat tersebut kemungkinan besar terjadi.

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat direalisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, dengan cara yang sama seperti penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

j. *Income taxes*

*Income tax expense consist of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.*

*Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.*

*Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes.*

*Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.*

*Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

k. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional utama untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Grup adalah Direksi Perseroan.

l. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas entitas yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui sebagai pengurang ekuitas dan diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

m. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang dilutif yang mungkin diterbitkan Perseroan.

Ketika opsi dieksekusi, Perseroan menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan, dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

n. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

k. Segment information

*Operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.*

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operation decision maker. Chief operating decision maker of the Group is the Company's Board of Directors.*

l. Treasury Shares

*Reacquired own equity instruments (treasury shares) are recognized directly in equity and measured at the consideration paid, including directly attributable transaction costs. There is no gain or loss recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.*

m. Earnings per share

*Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.*

*Diluted earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average number of total outstanding/issued shares after considering adjustments for conversion of all dilutive potential ordinary shares that may be issued by the Company.*

*When the options are exercised, the Company issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.*

n. Transactions with related parties

*The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2025	2024	
Kas	20,529	21,514	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT. Bank Central Asia Tbk	458,740	604,333	PT Bank Central Asia Tbk
PT. Bank DBS Indonesia	369,500	124,562	PT Bank DBS Indonesia
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	275,959	8,228	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	226,690	750,263	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT. Bank Permata Tbk	177,664	-	PT Bank Permata Tbk
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	132,524	47,377	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29,962	59,041	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT. Bank DKI	5,496	5,149	PT Bank DKI
PT. Bank Mega Tbk	3,742	2,796	PT Bank Mega Tbk
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,215	2,727	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT. Bank SMBC Indonesia Tbk	-	406	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
	1,681,492	1,604,882	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT. Bank Shinhan Indonesia	229	48	PT Bank Shinhan Indonesia
PT. Bank Central Asia Tbk	55	54	PT Bank Central Asia Tbk
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	25	26	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	309	128	
Jumlah kas di bank	1,681,801	1,605,010	Total cash in banks
Jumlah kas dan kas di bank	1,702,330	1,626,524	Total cash and cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT. Bank Shinhan Indonesia	99,500	20,000	PT. Bank Shinhan Indonesia
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,529	222,375	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT. Bank Central Asia Tbk	220	6,220	PT Bank Central Asia Tbk
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	122,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT. Bank SMBC Indonesia Tbk	-	22,500	PT. Bank SMBC Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT. Bank Shinhan Indonesia	5,404	5,205	PT. Bank Shinhan Indonesia
Jumlah deposito berjangka	108,653	398,300	Total time deposits
Kas dan Setara Kas	<b>1,810,983</b>	<b>2,024,824</b>	Cash and cash equivalents
Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			The contractual interest rates on time deposits during the year were as follows:
	2025	2024	
Rupiah	2.75% - 6.5%	2.65% - 6.54%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.5% - 4.7%	4.7% - 5.2%	US Dollar

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAINNYA**

**5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES**

	2025	2024	
Piutang usaha, pihak ketiga	83,806	59,565	<i>Trade receivables, third parties</i>
Piutang lainnya, pihak ketiga	21,357	15,470	<i>Other receivables, third parties</i>
	<u>105,163</u>	<u>75,035</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha dari pihak ketiga sebagian besar terdiri dari piutang dari iklan yang sudah ditayangkan di bioskop.

*As of 31 December 2025 and 2024, trade receivables from third parties mainly consisted of outstanding receivable from advertisement showed in the cinema.*

Rincian piutang usaha dan piutang lainnya berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

*The details of trade and other receivables based on aging were as follows:*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	80,579	42,347	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	14,404	16,025	<i>1 -30 days</i>
31 - 180 hari	7,151	14,044	<i>31-180 days</i>
181 - 360 hari	527	1,511	<i>181-360 days</i>
Lebih dari 360 hari	2,502	1,108	<i>More than 360 days</i>
	<u>105,163</u>	<u>75,035</u>	

Pada tanggal pelaporan, seluruh nilai tercatat piutang usaha dan piutang lainnya berdenominasi Rupiah.

*As at reporting date, all the carrying amount of trade and other receivables were denominated in Rupiah.*

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan untuk tidak membuat penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha dan piutang lainnya.

*Based on evaluation of the status of each debtor at year end, management believes no provision for impairment of trade and other receivables is needed.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak ada piutang usaha dan piutang lain-lain yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

*As of 31 December 2025 and 2024, no trade and other receivables that had been used as collateral for certain loans.*

**6. ASET LANCAR LAINNYA**

**6. OTHER CURRENT ASSETS**

	2025	2024	
Persediaan	98,519	103,501	<i>Inventories</i>
Uang muka biaya pemeliharaan	7,156	27,982	<i>Advance for maintenance costs</i>
Asuransi	8,136	7,031	<i>Insurance</i>
Sewa dan biaya layanan	4,711	5,382	<i>Rental and service charges</i>
Utilitas	192	169	<i>Utilities</i>
Lain-lain	8,977	6,668	<i>Others</i>
	<u>127,691</u>	<u>150,733</u>	



**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**7. ASET TETAP (Lanjutan)**

**7. FIXED ASSETS (Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 3.092.794 dan Rp 3.005.044 diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10.794.657 dan Rp 9.213.054. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang antara lain dapat timbul akibat banjir, bencana alam, dan kerusakan.

*As of 31 December 2025 and 2024, fixed assets with a total carrying amount of Rp 3,092,794 and Rp 3,005,044, respectively, was insured for Rp 10,794,657 and Rp 9,213,054, respectively. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses arising from, among other, flood, disaster, and riot.*

Berikut ini adalah Perusahaan asuransi yang digunakan oleh Group:

*The following are insurance companies used by the group:*

- a. PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (pihak ketiga)
- b. PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (pihak ketiga)
- c. PT Sampo Insurance Indonesia (pihak ketiga)
- d. PT Asuransi Bintang Tbk (pihak ketiga)

- a. PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (third party)
- b. PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (third party)
- c. PT Sampo Insurance Indonesia (third party)
- d. PT Asuransi Bintang Tbk (third party)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk fasilitas pinjaman.

*As of 31 December 2025 and 2024, no fixed assets had been placed as collateral for loans facility.*

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 3.636.012 dan Rp 3.257.637. Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

*The acquisition cost of fixed assets that are fully depreciated and still in use as of 31 December 2025 and 2024, amounted to Rp 3,636,012 and Rp 3,257,637, respectively. All fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Group's operational activities.*

Grup menyewa ruangan untuk bioskop untuk jangka waktu sekitar 10-20 tahun.

*The Group leases space for cinema for a term of 10-20 years.*

	2025	2024	
<b>Jumlah yang diakui dalam laba rugi</b>			<b>Amount recognized in profit or loss</b>
Beban bunga atas liabilitas sewa	146,190	143,357	<i>Interest expense of lease liabilities</i>
Beban penyusutan aset hak-guna	144,916	143,851	<i>Depreciation expense of right-of-use assets</i>
Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	63,431	59,773	<i>Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities</i>
Beban terkait sewa jangka pendek atau sewa aset bernilai rendah	6,802	7,435	<i>Expense relating to leases of short-term or low value assets</i>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Liabilitas sewa terutang:</b>			<b>Lease liabilities payable:</b>
Dalam 1 tahun	242,566	235,206	<i>Within 1 year</i>
Diantara 1 dan 5 tahun	1,257,602	1,256,678	<i>Between 1 and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	1,350,022	1,314,491	<i>More than 5 years</i>
Total minimum pembayaran sewa di masa depan	2,850,190	2,806,375	<i>Total future minimum lease payments</i>
Porsi bunga atas pembayaran sewa	(1,173,022)	(1,131,285)	<i>Interest portion of the lease payments</i>
Nilai kini pembayaran sewa saat ini	1,677,168	1,675,090	<i>Present value of lease payments</i>
Liabilitas sewa jangka pendek	(95,881)	(96,087)	<i>Lease Liabilities, current portion</i>
Liabilitas sewa jangka panjang	<u>1,581,287</u>	<u>1,579,003</u>	<i>Lease Liabilities, non-current portion</i>

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa dalam perjanjian sewa dengan Grup terkait dengan penggunaan aset yang disewakan.

*There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Group on use of the leased assets.*

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**7. ASET TETAP (Lanjutan)**

**7. FIXED ASSETS (Continued)**

Berikut ini ringkasan perubahan komponen pada liabilitas terkait aktivitas sewa selama tahun berjalan:

*The following summarizes the components of change in the liabilities arising from lease activities during the year:*

	2025	2024	
Saldo pada 1 Januari	1,675,090	1,677,577	<i>Balance at 1 January</i>
Arus kas:			<i>Cash flows:</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(248,600)	(227,080)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Perubahan non-kas:			<i>Non-cash changes:</i>
Penambahan dan pengukuran kembali pada tahun berjalan	119,385	80,850	<i>Addition and remeasurement during the year</i>
Bunga atas liabilitas sewa	146,190	143,357	<i>Interest of lease liabilities</i>
Penghentian sewa	(14,492)	-	
Liabilitas sewa yang telah jatuh tempo yang dipindahkan ke utang usaha dan utang lainnya	(768)	(464)	<i>Overdue lease liabilities which was reclassified as trade and other payables</i>
Kerugian dari mata uang asing	363	850	<i>Loss on foreign currency</i>
Saldo pada 31 Desember	<u>1,677,168</u>	<u>1,675,090</u>	<i>Balance at 31 December</i>

**8. UTANG USAHA DAN UTANG LAINNYA**

**8. TRADE AND OTHER PAYABLES**

	2025	2024	
Utang usaha kepada pihak ketiga			<i>Trade payables to third parties</i>
PT Omega Film	50,110	26,787	<i>PT Omega film</i>
PT Akal Andal Askara	20,109	-	<i>PT Akal Andal Askara</i>
PT Cinemaxx Global Pasifik	12,905	4,908	<i>PT Cinemaxx Global Pasifik</i>
PT MD Entertainment Tbk	9,743	7,563	<i>PT MD Entertainment Tbk</i>
PT Graha Layar Prima	7,075	628	<i>PT Graha Layar Prima</i>
PT Falcon	4,938	11,320	<i>PT Falcon</i>
IMAX Theatres International Ltd	3,316	2,289	<i>IMAX Theatres International Ltd</i>
KSO Rapid Cipta Rfa	3,039	-	<i>KSO Rapid Cipta Rfa</i>
Afifda Gemilang Jaya/Yadi Aryanto	2,146	-	<i>Afifda Gemilang Jaya/Yadi Aryanto</i>
PT Jakarta Intiland	1,996	2,151	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Kharisma Starvision Plus	918	10,503	<i>PT Kharisma Starvision Plus</i>
PT Studio Film Sukses	707	8,075	<i>PT Studio Film Sukses</i>
Lainnya	27,704	43,086	<i>Other</i>
	<u>144,706</u>	<u>117,310</u>	
Liabilitas sewa yang belum dibayarkan	<u>1,518</u>	<u>1,214</u>	<i>Unpaid lease liabilities</i>
Utang usaha kepada pihak berelasi			<i>Trade payables to related parties</i>
PT Delta Raya Sejahtera	8,743	27,803	<i>PT Delta Raya Sejahtera</i>
PT Megatech Engineering	8,530	13,446	<i>PT Megatech Engineering</i>
PT Multi Interbuana Teknindo	4,090	2,345	<i>PT Multi Interbuana Teknindo</i>
PT Delta Raya Sentosa	2,809	7,450	<i>PT Delta Raya Sentosa</i>
	<u>24,172</u>	<u>51,044</u>	
	<u>170,396</u>	<u>169,568</u>	
Utang lainnya dan beban yang masih harus dibayar:			<i>Other payables and accrued expenses:</i>
Beban akrual sewa, utilitas, dan jasa pengelola	22,076	19,439	<i>Accrued rent, utilities, and service charges</i>
Beban akrual pembelian makanan dan minuman	69,391	41,305	<i>Accrued purchases of food and beverages</i>
Lain-lain	50,642	43,552	<i>Others</i>
	<u>142,109</u>	<u>104,296</u>	
	<u>312,505</u>	<u>273,864</u>	

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**8. UTANG USAHA DAN UTANG LAINNYA  
(Lanjutan)**

**8. TRADE AND OTHER PAYABLES (Continued)**

Pada tanggal pelaporan, seluruh nilai tercatat utang usaha dan utang lainnya berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha dan utang lainnya diperkirakan mendekati dengan nilai tercatatnya.

*As at the reporting date, all the carrying amount of trade and other payables were denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.*

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

*The details of trade payables based on aging were as follows:*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	74,115	122,287	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	92,065	42,440	<i>1 -30 days</i>
31 - 180 hari	2,763	1,638	<i>31-180 days</i>
Lebih dari 180 hari	1,453	3,203	<i>More than 180 days</i>
	<u>170,396</u>	<u>169,568</u>	

**9. PERPAJAKAN**

**9. TAXATION**

a. Utang pajak penghasilan:

*a. Income taxes payable:*

	2025	2024	
Perseroan	78,981	71,672	<i>The Company Subsidiaries</i>
Entitas anak	10,420	39,988	
	<u>89,401</u>	<u>111,660</u>	

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan:

*b. Income tax expense (benefit):*

	2025	2024	
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Beban pajak kini – tahun berjalan	124,880	131,300	<i>Current tax expense – current year</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	1,445	(1,614)	<i>Adjustments to prior years' tax expenses</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan	4,428	(2,706)	<i>Deferred tax (benefit) expense</i>
	<u>130,753</u>	<u>126,980</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Beban pajak kini – tahun berjalan	69,299	76,460	<i>Current tax expense – current year</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	26	(447)	<i>Adjustments to prior years' tax expenses</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan	1,335	(6,709)	<i>Deferred tax (benefit) expense</i>
	<u>70,660</u>	<u>69,304</u>	
Konsolidasian:			<i>Consolidated:</i>
Beban pajak kini – tahun berjalan	194,179	207,760	<i>Current tax expense – current tahun</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	1,471	(2,061)	<i>Adjustments to prior years' tax expenses</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan	5,763	(9,415)	<i>Deferred tax (benefit) expense</i>
	<u>201,413</u>	<u>196,284</u>	

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**9. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**9. TAXATION (Continued)**

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan beban pajak penghasilan: c. Reconciliation of consolidated profit before income tax and income tax expense:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	977,654	998,828	Consolidated profit before income tax
Laba entitas anak	(334,833)	(362,627)	Subsidiaries' profit
Dividen dari entitas anak	227,108	241,408	Dividend from subsidiaries
Transaksi eliminasi dengan entitas anak	3,729	5,383	Elimination transactions with the subsidiary
Perseroan:			The Company:
Laba sebelum pajak penghasilan	873,658	882,992	Profit before income tax
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Applicable tax rate
	192,205	194,258	
Perbedaan permanen	(62,897)	(65,664)	Permanent differences
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	1,445	(1,614)	Adjustments to prior years' tax expense
Beban pajak penghasilan Perseroan	130,753	126,980	The Company's income tax expense
Entitas anak:			Subsidiaries:
Laba sebelum pajak	334,833	362,627	Profit before income tax
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Applicable tax rate
	73,663	79,778	
Perbedaan permanen	(2,017)	(10,027)	Permanent differences
Fasilitas pengurang pajak penghasilan	(1,279)	-	Income tax reduction facility
Kompensasi rugi fiskal	267	-	Fiscal loss compensation
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	26	(447)	Adjustments to prior years' tax expenses
Beban pajak penghasilan entitas anak	70,660	69,304	Subsidiaries' income tax expense
Beban pajak penghasilan konsolidasian	201,413	196,284	Consolidated income tax expense

d. Pajak penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan. d. Income tax expense is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan beban pajak penghasilan kini Perseroan: Reconciliation of consolidated profit before income tax and the Company's current income tax expense:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	977,654	998,828	Consolidated profit before income tax
Laba entitas anak	(334,833)	(362,627)	Subsidiary's profit
Dividen dari entitas anak	227,108	241,408	Dividend from subsidiaries
Transaksi eliminasi dengan entitas anak	3,729	5,383	Elimination transactions with the subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan:	873,658	882,992	The Company's profit before income tax:
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Penyusutan	(55,545)	(34,198)	Depreciation
Imbalan kerja	1,971	2,194	Employee benefit
Sewa	33,446	44,305	Leases
Perbedaan permanen:			Permanent difference:
Penghasilan dikenakan pajak final	(66,794)	(79,311)	Income subject to final tax
Dividen	(227,108)	(241,408)	Dividend
Pajak	4,796	6,958	Taxes
Hiburan	2,558	5,631	Entertainment
Natura karyawan	-	137	Employee benefit in kind
Donasi	597	832	Donation
Lain-lain	56	8,685	Others
Laba kena pajak Perseroan	567,635	596,817	Taxable profit of the Company
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Applicable tax rate
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	124,880	131,300	The Company's current income tax expense

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**9. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

- e. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Posisi perpajakan Grup mungkin dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Grup dibentuk berdasarkan dasar teknis yang logis dan sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penilaian tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Laba kena pajak tahun 2025 menjadi dasar pengisian SPT pajak penghasilan badan Perseroan.

**9. TAXATION (Continued)**

- e. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit/pay individual tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Group's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period which such determination is made.

Taxable income of 2025 becomes the basis for filing the Company's income tax returns.

**10. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

**10. UNEARNED REVENUE**

	2025	2024	
M-Tix	92,148	101,396	M-Tix
Movie Card dan voucher	26,795	35,475	Movie Card and voucher
Lainnya	427	1,128	Others
	119,370	137,999	

Pendapatan diterima dimuka M-Tix adalah setoran dari pelanggan pada platform tiket online milik Grup yang dapat digunakan pelanggan untuk membeli tiket bioskop atau makanan dan minuman. M-Tix diakui sebagai pendapatan pada saat pelanggan membeli tiket bioskop atau makanan dan minuman.

Movie Card dan voucher diakui sebagai pendapatan pada saat pelanggan menukarkannya dengan tiket bioskop atau makanan dan minuman.

Unearned revenue M-Tix represent deposit from customers in the Group's online ticketing platform which enables customers to purchase cinema ticket or food and beverages. M-Tix is recognized as revenue when customers purchase cinema ticket or food and beverages.

Movie Card and voucher are recognized as revenue when customers redeem them with cinema ticket or food and beverages.

**11. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**11. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja atas karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

The Group recognizes post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Indonesian regulation concerning labor.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**11. LIABILITAS IMBALAN KERJA  
(Lanjutan)**

**11. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION  
(Continued)**

Tabel berikut ini menyajikan saldo liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal pelaporan, perubahan saldo liabilitas, dan beban yang diakui pada tahun berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table presents the balance of the obligation for post-employment benefits as of the reporting dates, as well as the movements in the obligation, and the expense recognized during the years ended 31 December 2025 and 2024:

	2025	2024	
Perubahan liabilitas imbalan pascakerja			<i>Movement of post-employment benefits obligation</i>
Saldo awal	110,695	117,584	<i>Beginning balance</i>
Termasuk dalam laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
- Beban jasa kini	16,111	25,512	<i>Current service cost -</i>
- Keuntungan jasa masa lalu	(1,922)	(11,129)	<i>Past service gain -</i>
- Beban bunga	7,011	7,177	<i>Interest cost -</i>
	21,200	21,560	
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari:			<i>Actuarial losses (gain) arising from:</i>
- Penyesuaian tingkat bunga	(12,236)	(4,365)	<i>Financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	(7,477)	(8,072)	<i>Experience adjustment -</i>
	(19,713)	(12,437)	
Lainnya			<i>Others</i>
- Pembayaran manfaat	(20,593)	(16,012)	<i>Benefits paid -</i>
Saldo akhir	91,589	110,695	<i>Ending balance</i>

**Asumsi aktuarial**

Asumsi dasar aktuarial yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**Actuarial assumptions**

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of obligation as of the reporting dates were as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6.50%	7.25%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	6.00%	8.00%	<i>Future salary increment rate</i>

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan pasca kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat gaji dan kenaikan masa kerja.

The future salary increase assumption projects the benefits obligations starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in the length of service.

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto berkorelasi dengan imbal hasil obligasi pemerintah tanpa kupon yang diperdagangkan di pasar modal pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefits obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on zero coupon government bonds that are traded in active capital market at the reporting date.

Pada tanggal 31 Desember 2025, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,69 tahun (31 Desember 2024: 14,75 tahun).

At 31 December 2025, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 13.69 years (31 December 2024: 14.75 years).

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**11. LIABILITAS IMBALAN KERJA  
(Lanjutan)**

**11. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION  
(Continued)**

Informasi historis:

Historical information:

	2025	2024	2023	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	91,589	110,695	117,584	88,764	95,421	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(7,477)	(8,072)	5,347	(3,445)	(10,073)	Experience adjustments arising on plan liabilities

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

Kemungkinan adanya perubahan pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial terkait, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pascakerja sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini:

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected increase (decrease) the post-employment benefits obligation by the amount shown below:

	2025	2024	
Tingkat bunga diskonto (kenaikan 1%)	(7,089)	(7,918)	Discount rate (1% increase)
Tingkat bunga diskonto (penurunan 1%)	8,070	9,031	Discount rate (1% decrease)
Tingkat kenaikan gaji (kenaikan 1%)	8,460	10,930	Salary increment rate (1% increase)
Tingkat kenaikan gaji (penurunan 1%)	(7,548)	(7,149)	Salary increment rate (1% decrease)

Meskipun analisa ini tidak memperhitungkan seluruh distribusi arus kas yang diharapkan dari program tersebut, analisa tersebut memberikan perkiraan sensitivitas dari liabilitas imbalan terhadap perubahan asumsi yang cukup mungkin terjadi.

Although the analysis does not take into account the full distribution of cash flows expected under the plan, it depicts the approximate sensitivity of the benefits obligation to a reasonably possible change in assumptions.

**12. MODAL SAHAM**

**12. SHARE CAPITAL**

Pada tanggal 25 Juli 2023, Perseroan mendapat Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-186/D.04/2023 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Perseroan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 2 Agustus 2023 dengan jumlah saham yang dilepas ke publik sebanyak 8.335.000.000 saham.

On 25 July 2023, the Company obtained Notification Letter from OJK of Effective Statement Of Registration No. S-186/D.04/2023 regarding Initial Public Offering Share from Financial Services Authority (“OJK”). The Company registered its initial public offering in Indonesia Stock Exchange effective on 2 August 2023 with the number of shares released to the public of 8,335,000,000 shares.

Perubahan ini telah dituangkan dalam akta notaris Aulia Taufani, SH. No. 41 tanggal 23 Agustus 2023, yang telah mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0114253 tanggal 6 September 2023.

These changes had been documented in notarial deed number 41 dated 23 August 2023 of Aulia Taufani, SH, which has been received and notified by letter No. AHU-AH.01.03-0114253 dated 6 September 2023.

Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company’s authorized, issued and paid-up capital as of 31 December 2025 and 2024 were as follows:

Modal dasar:			Authorized capital:
Jumlah saham	85,000,000,000 saham/shares		Number of shares
Nilai nominal per saham (dalam nilai Rupiah penuh)	Rp 8		Par value per share (in full Rupiah amount)
Total nominal (dalam nilai Rupiah penuh)	Rp 680,000,000,000		Total par value (in full Rupiah amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			Issued and paid-up capital:
Jumlah saham (dalam nilai penuh)	83,345,000,000 saham/shares		Number of shares (in full amount)
Total nominal (dalam nilai Rupiah penuh)	Rp 666,760,000,000		Total par value (in full Rupiah amount)

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**12. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**12. SHARE CAPITAL (Continued)**

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders as 31 December 2025 and 2024 was as follows:*

		2025		
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham (dalam nilai penuh)/ Number of shares (in full amount)	Jumlah nominal/ Nominal value	%	
PT Harkatjaya Bumipersada	45,000,000,000	360,000	53.99	
PT Adi Pratama Nusantara	11,250,000,000	90,000	13.50	
Salween Investment Pte. Ltd., Singapura/Singapore	18,760,000,000	150,080	22.51	
Lain-lain – Publik/ Others – Public	6,640,796,400	53,126	7.97	
Jumlah Saham beredar/Total shares outstanding	81,650,796,400	653,206	97.97	
Saham tresuri/Treasury shares	1,694,203,600	13,554	2.03	
	<u>83,345,000,000</u>	<u>666,760</u>	<u>100.00</u>	

  

		2024		
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham (dalam nilai penuh)/ Number of shares (in full amount)	Jumlah nominal/ Nominal value	%	
PT Harkatjaya Bumipersada	45,000,000,000	360,000	53.99	
PT Adi Pratama Nusantara	11,250,000,000	90,000	13.50	
Salween Investment Pte. Ltd., Singapura/Singapore	18,760,000,000	150,080	22.51	
Lain-lain – Publik/ Others - Public	8,335,000,000	66,680	10.00	
	<u>83,345,000,000</u>	<u>666,760</u>	<u>100.00</u>	

Pada tanggal 27 Februari 2025, Perseroan menyampaikan rencana pembelian kembali saham sendiri kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai salah satu upaya Perseroan untuk meningkatkan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 300.000 atau 2,066,956,000 saham. Periode pelaksanaan pembelian kembali saham sendiri adalah 12 bulan (24 Maret 2025 – 24 Maret 2026).

*On 27 February 2025, the Company submitted plan to repurchase its own shares to Indonesian Financial Services Authority as one of the Company's efforts to increase long term value for the shareholders with a maximum amount of Rp 300,000 or 2,066,956,000 shares. The repurchase period is 12 months (24 March 2025 to 24 March 2026).*

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham dengan harga perolehan antara Rp 111 (dalam Rupiah penuh) sampai dengan Rp 160 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga jumlah saham tresuri Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1.694.203.600 lembar saham.

*Up to 31 December 2025, the Company has repurchased shares at acquisition prices ranging from Rp 111 (in whole Rupiah) to Rp 160 (in whole Rupiah) per share, resulting in a total of 1,694,203,600 treasury shares as of 31 December 2025.*

Selanjutnya, dari 1 Januari 2026 sampai 20 Februari 2026, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sendiri sebanyak 3.811.800 lembar saham.

*Subsequently, from 1 January 2026 to 20 February 2026, the Company repurchased 3,811,800 shares.*

Pada tanggal 20 Februari 2026, Perseroan menyampaikan kepada publik mengenai pengakhiran periode pembelian kembali saham. Pengakhiran tersebut dilakukan lebih awal dari periode yang sebelumnya diumumkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 Maret 2025, yaitu sampai dengan tanggal 24 Maret 2026.

*On 20 February 2026, the Company publicly announced the early termination of the share repurchase period. This termination was effected earlier than the period previously approved at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 24 March 2025, whereas previously was scheduled to run until 24 March 2026.*

Pada tanggal 26 Februari 2026, Perseroan menyampaikan kepada publik mengenai rencana pengalihan saham tresuri melalui distribusi saham tresuri kepada pemegang saham secara proposional. Rencana ini masih memerlukan persetujuan pemegang saham melalui RUPST pada 6 April 2026.

*On 26 February 2026, the Company publicly announced its plan to transfer the treasury shares through a proportional distribution of the treasury shares to shareholders. This plan is still subject to shareholder's approval at AGMS on 6 April 2026.*

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**12. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**12. SHARE CAPITAL (Continued)**

Kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*The Company's shares owned by the Board of Directors and Board of Commissioners as of 31 December 2025 were as follows:*

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham (dalam nilai penuh)/ Number of shares (in full amount)		Jumlah nominal/ Nominal value	%
Edwin Surya Winarta (Komisaris/Commissioner)	2,039,900		16	0.0024
<b>Tambahan modal disetor</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<b>Additional paid-in capital</b>	
Selisih harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal	2,183,770	2,183,770	<i>Excess of initial public offering price over par value</i>	
Selisih setoran modal dengan nilai nominal	1,830	1,830	<i>Capital paid in excess of par</i>	
Biaya emisi saham	(78,315)	(78,315)	<i>Share issuance cost</i>	
	<u>2,107,285</u>	<u>2,107,285</u>		

**13. DIVIDEN DAN SALDO LABA**

**13. DIVIDEND AND RETAINED EARNINGS**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 2 April 2024, pemegang saham telah menyetujui penetapan tambahan dana cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan perundangan-undangan sebesar Rp 13.336 dan pembagian dividen tunai sejumlah Rp 666.760 atau Rp 8 (dalam satuan Rupiah penuh) per saham biasa yang berasal dari laba bersih setelah pajak dan kepentingan nonpengendali Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada bulan Mei 2024.

*At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 2 April 2024, the shareholders approved a mandatory additional reserve to fulfil statutory provisions amounted to Rp. 13,336 and declaration of cash dividends of Rp 666,760 or Rp 8 (in full Rupiah amount) per ordinary share based on the Company's net profit after tax and non-controlling interest as of 31 December 2023. The cash dividend was paid in May 2024.*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Maret 2025, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp 9 (dalam satuan Rupiah penuh) per saham biasa atas saldo laba Perseroan per 31 Desember 2024, dimana sebesar Rp 5 (dalam satuan Rupiah penuh) per saham biasa atau sebesar Rp 416.725 telah dibayarkan pada 15 November 2024 dan sisanya sebesar Rp 333.021 telah dibayarkan pada tanggal 24 April 2025.

*Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 24 March 2025, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp 9 (in full Rupiah amount) per ordinary share on the Company's retained earnings as of 31 December 2024, whereas the amount of Rp 5 (in full Rupiah amount) per ordinary share or Rp 416,725 has been fully paid on 15 November 2024 and the remaining amount of Rp 333,021 has been fully paid on 24 April 2025.*

Berdasarkan keputusan sirkuler sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 27 Oktober 2025, Dewan Komisaris memberikan persetujuan kepada direksi Perseroan atas pembagian dividen interim tunai sejumlah Rp 408.254 atau Rp 5 (dalam satuan Rupiah penuh) per saham biasa atas laba interim Perseroan pada tanggal 30 September 2025. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 28 November 2025.

*Based on a circular decision in lieu of the Board of Commissioners Meeting on 27 October 2025, the Board of Commissioners gave approval to the Company's directors for the distribution of interim cash dividends in the amount of Rp 408,254 or Rp 5 (in full Rupiah amount) per ordinary share on the Company's interim profit as of 30 September 2025. The cash dividend was paid on 28 November 2025.*

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**14. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**14. NON-CONTROLLING INTEREST**

	2025	2024	
Saldo awal tahun	210,835	224,262	<i>Balance at beginning of year</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif tahun berjalan	72,335	73,967	<i>Share of comprehensive income for the year</i>
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(79,850)	(87,394)	<i>Subsidiaries' dividend paid to non-controlling interest</i>
Saldo akhir tahun	203,320	210,835	<i>Balance at end of year</i>

Ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali disajikan sebagai berikut (jumlah sebelum eliminasi intra grup):

*The summary of financial information of subsidiaries that has non-controlling interest, is presented as follows (amount before intragroup elimination):*

2025					
	Saldo awal tahun/ <i>Balance at beginning of year</i>	Bagian jumlah penghasilan komprehensif kepentingan nonpengendali/ <i>Minority interest share of total comprehensive income</i>	Pembayaran dividen kepada kepentingan non pengendali/ <i>Dividend paid to non-controlling interest</i>	Saldo akhir tahun/ <i>Balance at end of year</i>	
PT Lestari Mitra Sembada	83,538	45,444	(54,000)	74,982	<i>PT Lestari Mitra Sembada</i>
PT Lia Anugrah Semesta	24,289	2,399	(1,950)	24,738	<i>PT Lia Anugrah Semesta</i>
PT Pan Mitra Sembada	53,016	10,719	(17,000)	46,735	<i>PT Pan Mitra Sembada</i>
PT Kharisma Maju Abadi	18,593	2,992	(5,400)	16,185	<i>PT Kharisma Maju Abadi</i>
PT Gading Adipermai	2,563	1,589	(1,500)	2,652	<i>PT Gading Adipermai</i>
PT Nusantara Elang Sejahtera	22,818	6,673	-	29,491	<i>PT Nusantara Elang Sejahtera</i>
PT Prima Mandala	6,018	2,519	-	8,537	<i>PT Prima Mandala</i>
	210,835	72,335	(79,850)	203,320	

  

2024					
	Saldo awal tahun/ <i>Balance at beginning of year</i>	Bagian jumlah penghasilan komprehensif kepentingan nonpengendali/ <i>Minority interest share of total comprehensive income</i>	Pembayaran dividen kepada kepentingan non pengendali/ <i>Dividend paid to non-controlling interest</i>	Saldo akhir tahun/ <i>Balance at end of year</i>	
PT Lestari Mitra Sembada	95,158	48,630	(60,250)	83,538	<i>PT Lestari Mitra Sembada</i>
PT Lia Anugrah Semesta	26,551	3,082	(5,344)	24,289	<i>PT Lia Anugrah Semesta</i>
PT Pan Mitra Sembada	52,186	10,330	(9,500)	53,016	<i>PT Pan Mitra Sembada</i>
PT Kharisma Maju Abadi	19,736	3,657	(4,800)	18,593	<i>PT Kharisma Maju Abadi</i>
PT Gading Adipermai	2,466	1,597	(1,500)	2,563	<i>PT Gading Adipermai</i>
PT Nusantara Elang Sejahtera	22,545	273	-	22,818	<i>PT Nusantara Elang Sejahtera</i>
PT Prima Mandala	5,620	6,398	(6,000)	6,018	<i>PT Prima Mandala</i>
	224,262	73,967	(87,394)	210,835	

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**15. PENDAPATAN**

**15. REVENUE**

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

*During the years ended 31 December 2025 and 2024, there was no revenue earned from any customer that exceeded 10% of total consolidated revenue.*

	2025	2024	
<b>Saat pengakuan pendapatan</b>			<b>Timing of revenue recognition</b>
Produk dan layanan dialihkan pada waktu tertentu	5,737,522	5,617,885	<i>Product and services transferred at a point in time</i>
Layanan dialihkan sepanjang waktu	122,880	93,897	<i>Services transferred over time</i>
	<u>5,860,402</u>	<u>5,711,782</u>	

Pada tahun 2025, tidak ada pembelian dari supplier yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

*In 2025, there was no purchases from suppliers than exceeded 10% of total consolidated revenues.*

**16. BEBAN OPERASIONAL**

**16. OPERATING EXPENSES**

	2025	2024	
Kompensasi karyawan	669,989	628,382	<i>Employee's compensation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	330,544	275,078	<i>Repairs and maintenance</i>
Utilitas	258,979	264,902	<i>Utilities</i>
Sewa	152,169	145,378	<i>Rental</i>
Perpajakan	112,079	113,493	<i>Taxes</i>
Keperluan kantor	43,903	36,881	<i>Office supplies</i>
Transportasi dan pengiriman	36,124	46,799	<i>Transport and freight</i>
Asuransi	18,784	16,757	<i>Insurance</i>
Jasa manajemen	13,434	8,675	<i>Management fees</i>
Jasa profesional	11,766	9,400	<i>Professional fees</i>
Komunikasi	10,511	20,146	<i>Communication</i>
Promosi	5,551	8,896	<i>Promotion</i>
Amortisasi	3,639	3,276	<i>Amortization</i>
Lain lain	34,974	34,055	<i>Miscellaneous</i>
	<u>1,702,446</u>	<u>1,612,118</u>	

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**17. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**17. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

Perseroan dikendalikan oleh PT Harkatjaya Bumipersada (berbadan hukum di Indonesia), yang memiliki 53,99% saham Perseroan.

*The Company is controlled by PT Harkatjaya Bumipersada (incorporated in Indonesia), which owns 53.99% of the Company's shares.*

a. Pembelian barang dan jasa

a. Purchase of goods and services

	2025	2024	
Pembelian barang dan jasa:			<i>Purchase of goods and services:</i>
Entitas sependengali	818,026	944,344	<i>Entities under common control</i>

b. Kompensasi personil manajemen kunci

b. Key management employees compensation

Total kompensasi (imbalan kerja jangka pendek) direktur dan komisaris Perseroan pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing – masing sebesar Rp 23.689 dan Rp. 27.166.

*Total compensation (short-term employee benefits) of the Company's directors and commissioners in 2025 and 2024 were Rp 23,689 and Rp 27,166, respectively.*

c. Saldo akhir yang timbul dari tagihan lainnya dan pembelian barang atau jasa.

c. Ending balances arising from other charges and purchase of goods or services.

	2025	2024	
Uang muka untuk pembelian aset tetap dari:			<i>Advance payment for purchase of fixed asset from:</i>
Entitas sependengali	21,391	70,875	<i>Entities under common control</i>
Sebagai persentase dari uang muka untuk pembelian aset tetap	22.79%	40.33%	<i>As a percentage from advance payment for purchase of fixed assets</i>
Utang usaha dan utang lainnya kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8):			<i>Trade and other payables to related parties (Note 8):</i>
Entitas sependengali	24,172	51,044	<i>Entities under common control</i>
Sebagai persentase dari utang usaha dan utang lainnya	7.73%	18.64%	<i>As a percentage from trade and other payables</i>

Utang lainnya pada pihak-pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai liabilitas lancar.

*Other payables to related parties will be settled within one year, therefore, they are presented as current liabilities.*

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**17. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**17. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)**

d. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

d. The related parties and the nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Jenis transaksi/ Nature of transaction	Sifat hubungan/ Nature of relationship
PT Megatech Engineering	Pembelian peralatan bioskop dan sewa kantor / <i>Purchase of cinema equipment and office rental.</i>	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.</i>
PT Multi Interbuana Teknindo	Pemeliharaan peralatan bioskop/ <i>Cinema maintenance service.</i>	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.</i>
PT Delta Raya Sejahtera	Pembelian material makanan dan minuman serta peralatan F&B/ <i>Purchase of food and beverages material, and F&amp;B equipment.</i>	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.</i>
PT Delta Raya Sentosa	Pembelian material makanan dan minuman/ <i>Purchase of food and beverages material.</i>	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.</i>
PT Citrabersama Mututama	Sewa gedung dan sewa mobil/ <i>Building rental and car rental.</i>	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.</i>
PT Eka Jaya Agung	Sewa gedung bioskop, jasa pengelolaan dan utilitas/ <i>Building rental for cinema, service charge and utilities.</i>	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.</i>
PT Grha Hatten Duasatu	Sewa gedung bioskop, jasa pengelolaan dan utilitas/ <i>Building rental for cinema, service charge and utilities.</i>	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.</i>
PT Bioskop Metropole	Sewa gedung/ <i>Building rental.</i>	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.</i>
PT Kuliner Sejahtera Raya	Lisensi “Hello Sunday”, pembelian material makanan dan minuman./ <i>License “Hello Sunday”, purchase of food and beverages material.</i>	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.</i>
PT Adi Pratama Nusantara	Sewa mobil dan jasa pengelolaan/ <i>Car rental and service charge.</i>	Pemegang saham pengendali/ <i>Non-controlling interest.</i>
Harris Lasmana	Sewa gedung, sewa mobil dan jasa pengelolaan/ <i>Building rental, car rental and service charge.</i>	Pengendali PT Adi Pratama Nusantara/ <i>Party who is controlling PT Adi Pratama Nusantara.</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya/ <i>Salaries and other short-term benefits.</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel.</i>

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

<b>18. LABA PER SAHAM</b>			<b>18. EARNINGS PER SHARE</b>
Perhitungan laba bersih per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:			<i>The computation of basic earnings per share are based on the following data:</i>
	2025	2024	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	704,755	728,950	<i>Profit for computations of basic earnings per share</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk perhitungan laba bersih per saham dasar (dalam nilai penuh)	82,594,622,396*	83,345,000,000	<i>Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share (in full amount)</i>
Laba bersih per saham (dalam nilai penuh)	<u>8.53</u>	<u>8.75</u>	<i>Basic earnings per share (in full amount)</i>
Perseroan tidak memiliki potensi saham biasa dilusian pada tahun 2025 dan 2024.			<i>The Company has no potential dilutive ordinary shares in 2025 and 2024.</i>
*Disesuaikan atas dampak saham treasury.			<i>*Adjusted for the impact of treasury shares.</i>

<b>19. LABA SEBELUM BUNGA, PAJAK, PENYUSUTAN DAN AMORTISASI</b>			<b>19. EARNING BEFORE INTEREST, TAX, DEPRECIATION AND AMORTIZATION</b>
Rekonsiliasi laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi dengan laba:			<i>Reconciliation of earnings before interest, tax, depreciation and amortization to profit:</i>
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	977,654	998,828	<i>Profit before income tax</i>
Penyesuaian:			<i>Adjustment:</i>
-Penyusutan	791,951	757,450	<i>Depreciation -</i>
-Amortisasi (Catatan 16)	3,639	3,276	<i>Amortization (Note 16) -</i>
-Beban keuangan, neto	72,902	57,082	<i>Net finance cost -</i>
Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi	<u>1,846,146</u>	<u>1,816,636</u>	<i>Earning before interest, tax, Depreciation and amortization</i>

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT**

**Instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

**Manajemen risiko keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan jika pelanggan atau pihak rekanan dari instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit Grup pada prinsipnya timbul dari piutang usaha dari pelanggan.

Nilai tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimumnya, sebagai berikut:

	Nilai tercatat/Carrying value	
	2025	2024
Kas di bank dan setara kas	1,790,454	2,003,310
Piutang usaha dan piutang lainnya	105,163	75,035
Dana jaminan (bagian dari aset tidak lancar lainnya)	91,451	86,609
	1,987,068	2,164,954

**Piutang usaha**

Eksposur risiko kredit Grup dipengaruhi terutama oleh karakteristik individu dari setiap pelanggan. Namun, manajemen juga mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi risiko kredit pelanggannya, termasuk risiko gagal bayar yang terkait dengan industri tempat pelanggan beroperasi.

Grup meminimalkan eksposur terhadap risiko kredit dari piutang usaha dengan memastikan bahwa penjualan produk dilakukan hanya kepada pelanggan yang layak mendapatkan kredit dengan rekam jejak yang terbukti atau riwayat kredit yang baik, menetapkan batasan kredit yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut. Eksposur juga dibatasi lebih lanjut dengan mewajibkan syarat pembayaran tidak lebih dari 30 hari dan dengan secara aktif memberlakukan penagihan dari pelanggan sebelum tanggal jatuh tempo.

**Financial instruments**

The Group's financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

**Financial risk management**

In performing its operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks such as credit risk, liquidity risk and market risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Group's credit risk principally arises from trade receivables from customers.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure, as follows:

Cash in banks and cash equivalents
Trade and other receivables
Refundable deposits (part of other non-current assets)

**Trade receivables**

The Group's exposure to credit risk is influenced mainly by the individual characteristics of each customer. However, management also considers the factors that may influence the credit risk of its customer base, including the default risk associated with the industry in which customers operate.

The Group minimizes its exposure to credit risk of trade receivables by setting policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history, setting credit limit for customers and monitor the exposure associated with these restrictions. The exposure is also further limited by mandating payment terms of no longer than 30 days and by actively enforcing collection from customers prior to the due date.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**Financial risk management (Continued)**

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

**Kas dan Setara Kas**

**Cash and Cash equivalent**

Kas dan setara kas Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik yang tunduk terhadap peraturan yang ketat, oleh sebab itu, eksposur terhadap kerugian diminimalkan.

The Group's cash in banks and cash equivalents are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Berikut ini adalah arus kas kontraktual liabilitas keuangan:

The following is the contractual maturities of financial liabilities:

	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Total/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>31 Desember 2025</b>						<b>31 December 2025</b>
Utang usaha dan utang lainnya	312,505	312,505	312,505	-	-	Trade and other payables
Liabilitas sewa	1,677,168	2,850,190	242,566	1,257,602	1,350,022	Lease liabilities
	<u>1,989,673</u>	<u>3,162,695</u>	<u>555,071</u>	<u>1,257,602</u>	<u>1,350,022</u>	

	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Total/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>31 Desember 2024</b>						<b>31 December 2024</b>
Utang usaha dan utang lainnya	273,864	273,864	273,864	-	-	Trade and other payables
Liabilitas sewa	1,675,090	2,806,375	235,206	1,256,678	1,314,491	Lease liabilities
	<u>1,948,954</u>	<u>3,080,239</u>	<u>509,070</u>	<u>1,256,678</u>	<u>1,314,491</u>	

c. Risiko Pasar

c. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan kurs dan tingkat bunga akan mempengaruhi penghasilan Grup atau nilai dari instrumen keuangannya. Tujuan manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, sementara mengoptimalkan imbal hasil.

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**Financial risk management (Continued)**

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

c. Market Risk (Continued)

Risiko mata uang

Currency risk

Eksposur neto Grup terhadap Dolar AS adalah sebagai berikut:

The Group's net exposure to the US Dollar is as follows:

	2025	2024	
Dalam Dolar AS (nilai penuh)			<i>In US Dollar (in full amount)</i>
Aset	340,425	329,938	<i>Assets</i>

Pada tanggal pelaporan, saldo aset moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku yaitu Rp 16.782/USD pada tanggal 31 Desember 2025, Rp 16.162/USD pada tanggal 31 Desember 2024.

At the reporting dates, balances of monetary assets denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were as of 31 December 2025: Rp 16,782/USD, 31 December 2024: Rp 16,162/USD.

Menguat/melemahnya Rupiah terhadap Dollar AS akan menyebabkan (penurunan) kenaikan ekuitas dan laba setelah pajak penghasilan. Analisa ini didasarkan pada varian kurs Dollar AS yang manajemen pertimbangkan cukup mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisa ini mengasumsikan semua variable lainnya, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari prakiraan penjualan dan pembelian.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar would have (decreased) increased equity and profit after income tax. This analysis is based on US Dollar rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

**Analisis sensitivitas**

**Sensitivity analysis**

Grup menilai penguatan/pelemahan Dolar AS terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak akan berdampak signifikan terhadap ekuitas dan laba setelah pajak penghasilan.

The Group assessed that the strengthening/weakening of US Dollar against Indonesian Rupiah at 31 December 2025 and 2024 would not have significant impact to equity and profit after income tax.

**Manajemen risiko modal**

**Capital risk management**

Grup mengelola modal dengan tujuan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan menjaga kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan mengoptimalkan tingkat utang.

The Group manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**21. INFORMASI SEGMENT**

**21. SEGMENT INFORMATION**

Grup mengkategorikan kegiatan usahanya berdasarkan produk utama, yaitu film, makanan dan minuman dan segmen lainnya. Tidak terdapat penjualan antar segmen selama tahun berjalan.

The Group categorizes its business based on key products, namely movie, food and beverages and other segments. There is no inter-segment sales during the year.

Informasi mengenai segmen usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai berikut:

The information concerning the Group's business segments for years ended 31 December 2025 and 2024 are presented as follows:

	2025			In millions of Rupiah
	Segmen yang dilaporkan / Reportable segments			
Dalam Jutaan Rupiah	Film, makanan dan minuman/Movie, food and beverages	Semua segmen lainnya/ All other segments	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Pendapatan</b>				<b>Revenue</b>
Pihak eksternal	5,562,384	298,018	5,860,402	External customers
Beban dan biaya operasi:				Operating cost and expenses:
Beban	(2,304,621)	(34,177)	(2,338,798)	Cost
Beban operasi, diluar penyusutan	(1,425,690)	(69,480)	(1,495,170)	Operating expenses, excluding depreciation
Beban penyusutan aset tetap	(778,638)	(2,097)	(780,735)	Depreciation expense of fixed assets
Beban keuangan	(141,064)	(5,126)	(146,190)	Finance costs
<b>Laba Segmen</b>	<b>912,371</b>	<b>187,138</b>	<b>1,099,509</b>	<b>Segment Profit</b>
Pendapatan dan beban tidak dapat dialokasikan			(121,855)	Unallocated income and expenses
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>			<b>977,654</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan			(201,413)	Income tax expense
<b>Laba</b>			<b>776,241</b>	<b>Profit</b>

	2024			In millions of Rupiah
	Segmen yang dilaporkan / Reportable segments			
Dalam Jutaan Rupiah	Film, makanan dan minuman/Movie, food and beverages	Semua segmen lainnya/ All other segments	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Pendapatan</b>				<b>Revenue</b>
Pihak eksternal	5,476,777	235,005	5,711,782	External customers
Beban dan biaya operasi:				Operating cost and expenses:
Beban	(2,278,126)	(27,068)	(2,305,194)	Cost
Beban operasi, diluar penyusutan	(1,347,430)	(67,753)	(1,415,183)	Operating expenses, excluding depreciation
Beban penyusutan aset tetap	(743,961)	(2,207)	(746,168)	Depreciation expense of fixed assets
Beban keuangan	(136,605)	(705)	(137,310)	Finance costs
<b>Laba Segmen</b>	<b>970,655</b>	<b>137,272</b>	<b>1,107,927</b>	<b>Segment Profit</b>
Pendapatan dan beban tidak dapat dialokasikan			(109,099)	Unallocated income and expenses
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>			<b>998,828</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan			(196,284)	Income tax expense
<b>Laba</b>			<b>802,544</b>	<b>Profit</b>

Segmen lainnya termasuk iklan, digital platform, dan acara dan lainnya. Tidak satupun dari segmen ini yang memenuhi ambang batas kuantitatif untuk segmen yang dilaporkan di 2025 atau 2024.

Other segment include advertisement, digital platform, and event and others. None of these segments met the quantitative thresholds for reportable segments in 2025 or 2024.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**21. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**21. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

**Aset dan liabilitas segmen**

**Segment assets and liabilities**

		31 Desember/ December 2025			
		Segmen yang dilaporkan / Reportable segments			
		Film, makanan dan minuman/ <i>Movie, food and beverages</i>	Semua segmen lainnya/ <i>All other segments</i>	Jumlah / Total	
<u>Dalam Jutaan Rupiah</u>					<i>In millions of Rupiah</i>
Aset segmen		4,466,352	68,806	4,535,158	<i>Segment assets</i>
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan				2,228,161	<i>Unallocated segment assets</i>
				<b>6,763,319</b>	
Liabilitas segmen		2,039,836	92,575	2,132,411	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan				291,049	<i>Unallocated segment liabilities</i>
				<b>2,423,460</b>	
		31 Desember/December 2024			
		Segmen yang dilaporkan / Reportable segments			
		Film, makanan dan minuman/ <i>Movie, food and beverages</i>	Semua segmen lainnya/ <i>All other segments</i>	Jumlah / Total	
<u>Dalam Jutaan Rupiah</u>					<i>In millions of Rupiah</i>
Aset segmen		4,477,799	22,545	4,500,344	<i>Segment assets</i>
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan				2,508,166	<i>Unallocated segment assets</i>
				<b>7,008,510</b>	
Liabilitas segmen		2,006,143	102,525	2,108,668	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan				299,140	<i>Unallocated segment liabilities</i>
				<b>2,407,808</b>	

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan segmen operasi.

*The amount provided to the Board of Directors with respect to assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the segment operation.*

Rekonsiliasi aset segmen terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

*Reportable segments' assets are reconciled to total assets as follows:*

	2025	2024	
Aset segmen untuk segmen yang dilaporkan	4,535,158	4,500,344	<i>Segment assets for reportable segments</i>
Yang tidak dapat dialokasikan:			<i>Unallocated:</i>
- Kas dan setara kas	1,810,983	2,024,824	<i>Cash and cash equivalents -</i>
- Piutang usaha dan piutang lainnya	105,163	75,035	<i>Trade and other receivables -</i>
- Pajak dibayar dimuka	1,555	2,844	<i>Prepaid taxes -</i>
- Aset lancar lainnya	29,172	47,232	<i>Other current assets-</i>
- Aset pajak tangguhan	72,079	81,624	<i>Deferred tax assets -</i>
- Uang muka untuk pembelian aset tetap	93,864	175,737	<i>Advance payment for purchase of fixed assets</i>
- Klaim pengembalian pajak	2,354	399	<i>Claims for tax refund -</i>
- Aset tidak lancar lainnya	112,991	100,471	<i>Other non-current assets -</i>
Jumlah aset menurut laporan posisi keuangan konsolidasian	<b>6,763,319</b>	<b>7,008,510</b>	<i>Total assets per consolidated statement of financial position</i>

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**21. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**21. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

**Aset dan liabilitas Segmen (Lanjutan)**

**Segment assets and liabilities (Continued)**

Rekonsiliasi liabilitas segmen terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

Reportable segments' liabilities are reconciled to total liabilities as follows:

	2025	2024	
Liabilitas segmen untuk segmen yang dilaporkan	2,132,411	2,108,668	Segment liabilities for reportable segments
Yang tidak dapat dialokasikan:			Unallocated:
- Utang pajak penghasilan	89,401	111,660	Income tax payable -
- Utang pajak lainnya	108,671	75,953	Other taxes payable -
- Liabilitas pajak tangguhan	1,388	832	Deferred tax liabilities -
- Kewajiban imbalan kerja	91,589	110,695	Employee benefits obligation -
Jumlah liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>2,423,460</u>	<u>2,407,808</u>	Total liabilities per statement of consolidated financial position

**Informasi Geografis**

**Geographical Information**

Jabodetabek	Jawa kecuali Jabodetabek/ Java except Jabodetabek			Diluar Jawa/ Outside of Java			
	Bandung	Jember	Sidoarjo	Ambon	Gorontalo	Manokwari	Pontianak
Bogor	Bondowoso	Karawang	Solo	Asahan	Jambi	Mataram	Rokan Hilir
Depok	Cianjur	Kediri	Sleman	Badung	Jayapura	Magapura	Samarinda
Jakarta	Cilegon	Klaten	Sumedang	Balikpapan	Kapuas	Medan	Singkawang
Tangerang	Cirebon	Madiun	Surabaya	Bandar-	Kendari	Mimika	Sorong
	Garut	Malang	Surakarta	Lampung	Kubu Raya	Padang	Tanjung
	Gresik	Pekalongan	Tasikmalaya	Banjarmasin	Kupang	Palangkaraya	Pinang
	Indramayu	Semarang	Yogyakarta	Batam	Labuhan-batu	Palembang	Tarakan
				Bengkulu	Makasar	Palu	Ternate
				Denpasar	Mamuju	Pangkal Pinang	Timika
				Dumai	Manado	Pekanbaru	

**31 Desember/ December 2025**

	Jawa kecuali Jabodetabek/ Java except Jabodetabek		Diluar Jawa/ Outside of Java	Total	
	Jabodetabek	Jabodetabek			
Pendapatan					Revenue
Film	1,433,249	844,508	1,286,714	3,564,471	Movie
Makanan dan minuman	868,386	414,082	715,445	1,997,913	Food and beverages
Lainnya yang dapat diatribusikan ke tiap lokasi bioskop	5,856	1,527	1,184	8,567	Other revenue attributable to each cinema location
	<u>2,307,491</u>	<u>1,260,117</u>	<u>2,003,343</u>	<u>5,570,951</u>	

**31 Desember/ December 2024**

	Jawa kecuali Jabodetabek/ Java except Jabodetabek		Diluar Jawa/ Outside of Java	Total	
	Jabodetabek	Jabodetabek			
Pendapatan					Revenue
Film	1,365,158	831,344	1,347,215	3,543,717	Movie
Makanan dan minuman	812,833	399,353	720,874	1,933,060	Food and beverages
Lainnya yang dapat diatribusikan ke tiap lokasi bioskop	4,745	1,496	1,057	7,298	Other revenue attributable to each cinema location
	<u>2,182,736</u>	<u>1,232,193</u>	<u>2,069,146</u>	<u>5,484,075</u>	

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

---

---

**22. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

---

---

**22. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

Grup memiliki perjanjian eksploitasi teatrical dengan pemilik dan importir film yang memasok film ke bioskop yang dimiliki dan dioperasikan oleh Grup. Perjanjian ini bersifat non-eksklusif dan dibuat untuk setiap judul film dengan mekanisme pembagian pendapatan sebesar 50% dari total penjualan tiket setelah dikurangi pajak hiburan sesuai ketentuan pajak daerah. Perusahaan pemilik dan importir film tersebut, diantaranya adalah, PT Kharisma Starvision Plus, PT MD Entertainment, PT Falcon Pictures, PT Rapi Film, PT Akal Andal Aksara, PT Dee Sukses Indonesia dan PT Omega Film.

*The Group has a theatrical exploitation agreement with the owners and importers of films to supply films to cinemas owned and operated by the Group. This agreement is non-exclusive and shall be made for each title of the film with a revenue sharing mechanism of 50% of total ticket sales after deducted by entertainment tax under regional tax law. The companies who own and import the films, among others, are PT Kharisma Starvision Plus, PT MD Entertainment, PT Falcon Pictures, PT Rapi Film, PT Akal Andal Aksara, PT Dee Sukses Indonesia and PT Omega Film.*

Grup memiliki perjanjian-perjanjian penting lainnya, yaitu:

*The Group has other significant agreements with:*

- a. PT Megatech Engineering, Perjanjian Kerja sama Jual Beli dan Pemasangan Peralatan Bioskop tanggal 12 April 2017. Berdasarkan perjanjian ini kewajiban PT Megatech Engineering, antara lain : (i) menyediakan peralatan bioskop berdasarkan pesanan Grup; (ii) mengirimkan peralatan bioskop pada lokasi yang sudah ditentukan, dan (iii) melakukan pemasangan peralatan bioskop pada lokasi yang sudah ditentukan. Besaran imbalan mengacu kepada negosiasi kedua belah pihak, yang akan dimasukkan ke dalam tagihan yang diterbitkan oleh PT Megatech Engineering. Perjanjian ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak jika salah satu pihak diantaranya, (i) dalam proses likuidasi sukarela selain untuk tujuan rekonstruksi atau penggabungan usaha, (ii) tidak dapat melakukan pembayaran atau (iii) berhenti melakukan bisnis utamanya atau asetnya disita.
- b. PT Multi Interbuana Teknindo (“MIT”), Perjanjian Kerjasama tanggal 12 April 2017. Berdasarkan perjanjian ini, MIT berkewajiban untuk, antara lain, memberikan jasa perawatan peralatan bioskop di lokasi yang telah ditentukan dan melakukan pemeriksaan setiap peralatan bioskop yang sudah diperbaiki berdasarkan permintaan Grup. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 hingga salah satu pihak mengakhiri perjanjian.
- c. PT Delta Raya Sentosa, Perjanjian tanggal 26 April 2017. Berdasarkan perjanjian ini, PT Delta Raya Sentosa berkewajiban untuk memasok produk makanan dan minuman kepada Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dengan perpanjangan secara otomatis. Nilai perjanjian ini ditentukan berdasarkan pada faktur yang diterbitkan oleh PT Delta Raya Sentosa.
- d. PT Delta Raya Sejahtera, Perjanjian tanggal 26 April 2017. Berdasarkan perjanjian ini, PT Delta Raya Sentosa berkewajiban untuk memasok produk makanan dan minuman kepada Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dengan perpanjangan secara otomatis. Nilai perjanjian ini ditentukan berdasarkan pada faktur yang diterbitkan oleh PT Delta Raya Sejahtera.

- a. *PT Megatech Engineering, Cooperation of Sale and Purchase and Installation of Cinema equipment Agreement dated 12 April 2017. Pursuant to this agreement, PT Megatech Engineering is required to, among others: (i) provide cinema equipment based on the Group’s order (ii) deliver the ordered cinema equipment at the designated locations, and (iii) install the cinema equipment at the designated locations. The fee refers to negotiations between both parties, which will be included in the invoices issued by PT Megatech Engineering. Either party may at any time immediately terminate this agreement, if either party, among others, (i) is in the process of voluntary liquidation other than for the purpose of reconstruction or mergers, (ii) is unable to make any payments or (iii) ceases to conduct its main business or its assets are confiscated.*
- b. *PT Multi Interbuana Teknindo (“MIT”), Cooperation Agreement dated 12 April 2017. Pursuant to this agreement, MIT is required to, among others, provide cinema equipment maintenance services at the designated locations and inspect each of cinema equipment that has been serviced based on the Group’s request. This agreement is valid from 1 January 2016 until one of the parties terminates the agreement.*
- c. *PT Delta Raya Sentosa, Agreement dated 26 April 2017. Based on this agreement, PT Delta Raya Sentosa is obliged to supply food and beverage products to the Group. This agreement is valid until 31 December 2017 with automatic extension. The value of this agreement is determined based on the invoice issued by PT Delta Raya Sentosa.*
- d. *PT Delta Raya Sejahtera, Agreement dated 26 April 2017. Based on this agreement, PT Delta Raya Sentosa is obliged to supply food and beverage products to the Group. This agreement is valid until 31 December 2017 with automatic extension. The value of this agreement is determined based on the invoice issued by PT Delta Raya Sejahtera.*

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

---

---

**22. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

---

---

**22. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

- e. PT Prakarsa Gunawan & Son (“PGS”), Perjanjian Kerjasama Pembangunan Bioskop tanggal 12 April 2017. Berdasarkan perjanjian ini, PGS diwajibkan untuk menyerahkan setiap dan seluruh hasil pembangunan sesuai dengan ketentuan perjanjian ini dan dalam bentuk yang memuaskan Grup. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2016 sampai diakhiri oleh salah satu pihak dalam perjanjian ini. Nilai perjanjian kerjasama ini sesuai dengan nilai masing-masing faktur pembangunan bioskop yang disetujui oleh para pihak.
- f. Pada tahun 2023, Perseroan memiliki kerjasama bagi hasil dengan IMAX Corporation untuk penyewaan dan pemeliharaan sistem teater IMAX serta penggunaan lisensi merek dagang IMAX. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun, dengan opsi perpanjangan untuk 5 tahun.
- e. *PT Prakarsa Gunawan & Son (“PGS”), Cinema Development Cooperation Agreement dated 12 April 2017. Based on this agreement, PGS is required to deliver any and all development results in accordance with the provisions of this agreement and in a form that satisfies the Group. This agreement is valid from 1 January 2016 until terminated by one of the parties of this agreement. The value of this cooperation agreement is in accordance with the value of each cinema construction invoice agreed by the parties.*
- f. *In 2023, the Company has a profit-sharing agreement with IMAX Corporation for lease and maintenance of IMAX theater system and IMAX trademark license. This agreement is applicable for 10 years with option to extend an additional 5 years.*



## Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

35<sup>th</sup> Floor Jakarta Mori Tower  
40-41, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia  
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

### Laporan Auditor Independen

No.: 00042/2.1005/AU.1/05/0846-2/1/III/2026

Para Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk:

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Independent Auditors' Report

No.: 00042/2.1005/AU.1/05/0846-2/1/III/2026

The Shareholders,  
Board of Commissioners and Board of Directors  
PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk:

### Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



#### **Suku bunga dan masa sewa untuk pengukuran liabilitas sewa**

Lihat Catatan 2g (Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi), Catatan 3d (Ikhtisar kebijakan akuntansi material – Sewa) dan Catatan 7 (Aset Tetap).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Group mencatat liabilitas sewa sebesar Rp 1.677.168 juta, di mana 97,14% merupakan liabilitas sewa yang berasal dari kontrak sewa untuk bioskop.

Kami mengidentifikasi suku bunga dan masa sewa untuk pengukuran liabilitas sewa sebagai hal audit utama karena penentuan suku bunga dan masa sewa memerlukan pertimbangan manajemen yang signifikan, termasuk antara lain:

- Penentuan suku bunga pinjaman inkremental untuk mengukur liabilitas sewa karena suku bunga implisit tidak tersedia di kontrak sewa.
- Penilaian manajemen dalam menentukan apakah Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan sewa.

#### **Bagaimana audit kami merespon hal audit utama**

Untuk merespon hal audit utama, prosedur-prosedur yang kami lakukan mencakup hal-hal berikut:

- Memperoleh suatu pemahaman atas desain dan implementasi tinjauan manajemen terkait penentuan suku bunga pinjaman inkremental dan masa sewa, serta melakukan pengujian atas desain dan implementasi proses tersebut.
- Mengevaluasi metodologi Grup dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental.
- Mengevaluasi penilaian manajemen dalam menentukan kesesuaian penggunaan suku bunga pinjaman indikatif dari satu bank sebagai suku bunga pinjaman inkremental dan membandingkan suku bunga pinjaman indikatif tersebut dengan sumber eksternal pihak ketiga.
- Mengevaluasi pendekatan Grup dalam menentukan masa sewa dan membandingkannya dengan keputusan manajemen atas rencana bisnis yang telah disetujui, strategi dan praktik di masa lalu.

#### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan tahun 2025, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan tahun 2025 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

#### ***Interest rate and lease term for measuring lease liabilities***

*Refer to Note 2g (Use of judgments, estimates and assumptions), Note 3d (Summary of material accounting policies - Leases) and Note 7 (Fixed Assets).*

*As of 31 December 2025, the Group recorded lease liabilities amounted to IDR 1,677,168 million in which 97.14% represented lease liabilities arising from lease contracts for cinema theaters.*

*We identified interest rate and lease term for measuring lease liabilities as a key audit matter because the determination of interest rate and lease term require significant management judgment, including, among others:*

- *Determination of incremental borrowing rate to measure lease liability because implicit interest rates are not available in the lease contracts.*
- *Management's assessment to determine whether the Group is reasonably certain to exercise the lease extension options.*

#### ***How our audit addressed the key audit matter***

*To address the key audit matter, the procedures we have performed included the following:*

- *Obtained understanding on the design and implementation of management review on determination of incremental borrowing rate and lease term, and tested the design and implementation of that process.*
- *Evaluated the Group's methodology for developing the incremental borrowing rate.*
- *Evaluated management's assessment of the appropriateness of using indicative borrowing rate from a bank as the incremental borrowing rate and compared this indicative borrowing rate with external third-party source.*
- *Evaluated the Group's approach in determining lease term and comparing it against management decisions on the approved business plans, strategies and past practices.*

#### ***Other Information***

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in 2025 annual report and sustainability report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The 2025 annual report and sustainability report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.*



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan dan laporan keberlanjutan tahun 2025, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the 2025 annual report and sustainability report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

#### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*



- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Group as basis for forming an opinion on the group's consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purpose of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
Siddharta Widjaja & Rekan

Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0846

5 Maret 2026

5 March 2026

